

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis peneliti mengenai pendekatan *client centered* untuk mengatasi kesulitan dalam penyesuaian diri santri tahfidz, dan peneliti sudah melakukan observasi, wawancara, dan pengamatan langsung. Peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal :

1. Kesulitan penyesuaian diri santri tahfidz pondok pesantren Al-Mubarak, terlihat sebagian besar santri yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri adalah sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan, sulit bergaul dengan teman, kendala dalam menghafal Al-Qur'an, sulit beradaptasi dengan kegiatan yang ada di pesantren, dan hal itu menyebabkan santri ingin pindah dari pesantren karena santri tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan baik terhadap lingkungan pesantren.
2. Proses konseling *client centered* terhadap santri tahfidz yang merasa kesulitan dalam penyesuaian diri, peneliti melakukan konseling individual dengan pendekatan *client centered*. Proses konseling ini terdiri dari 3 pertemuan setiap respondennya, dan ada 4 responden. Prosesnya meliputi *attending*, identifikasi masalah, eksplorasi perasaan, eksplorasi ide, penguatan, dan evaluasi.
3. Hasil dari penerapan konseling *client centered*, setelah peneliti melakukan proses konseling dengan responden untuk mengatasi permasalahan kesulitan penyesuaian diri santri tahfidz, terdapat perubahan yang dialami oleh responden. Responden lebih bisa mengontrol emosi dan menyikapi masalah dengan tenang, responden merasa tenang karena bisa menceritakan permasalahannya dan mendapatkan solusi yang dapat menyelesaikan masalah kesulitan penyesuaian dirinya, pikiran responden terbuka bahwa pindah dari

pesantren bukanlah solusi yang terbaik, yang awalnya responden kesulitan untuk bisa bergaul dengan teman setelah melakukan proses konseling responden bisa lebih membuka diri kepada teman-temannya dan mulai memiliki teman dekat, setelah melakukan konseling individual dengan pendekatan *client centered* responden mulai betah dan keinginan untuk pindah dari pesantren mulai berkurang, responden mulai bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan kegiatan di pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menemukan beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

1. Pihak pesantren hendaknya lebih memerhatikan santri agar mengetahui santri mana yang memiliki permasalahan kesulitan penyesuaian diri di pesantren, dan jika sudah ditemukan hendaknya ada pendampingan khusus dan lebih diperhatikan untuk santri yang memiliki permasalahan tersebut. Karena hal ini sangat berpengaruh bagi pesantren, bisa saja karena santri tidak nyaman banyak santri yang akhirnya memutuskan dan memaksa orang tuanya untuk pindah dari pesantren.
2. Diharapkan kepada santri tahfidz agar saling mendukung dan lebih kompak agar terciptanya kenyamanan saat berada di lingkungan pesantren. Karena faktor utama yang menyebabkan santri merasa nyaman atau tidak nyaman di pesantren adalah bagaimana hubungannya dengan teman.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai kesulitan penyesuaian diri santri tahfidz di pondok pesantren.
- 4.

